

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methods* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara - cara, strategi untuk memahami realitas, langkah - langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.<sup>1</sup> Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah - langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.<sup>2</sup>

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kategori fungsional, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang - bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi dan kejadian. Data yang dikumpulkan semata - mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, mampu mempelajari implikasi.<sup>3</sup> Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk menggambarkan bagaimana proses Pondok Pesantren Maslakul Huda Lilmubtadi'at di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dalam menerapkan semua peraturan dan kegiatan yang bertujuan sebagai penanaman sikap amanah bagi santri - santri. Harapan agar tertanam dan

---

<sup>1</sup>Nyuman Kuta Ratna. *Metodologi Penelitian : kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. YOKYAKARTA : Pustaka Pelajar. 2010, 84.

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010,3.

<sup>3</sup> Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.2004,7.

melekat dalam diri, baik saat masih berada di Pondok Pesantren maupun saat sudah keluar dan bermasyarakat.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.<sup>4</sup>

## 2. Sumber Data

Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya :

- a. Sumber Primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber ini peneliti peroleh dari 16 Narasumber diantaranya pengasuh, pembimbing, pengurus dan beberapa santri - santri yang mondok di Pesantren Maslakul Huda Lilmubtadi'at.
- b. Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder berasal dari lingkungan tempat tinggal sumber primer. Lingkungan tempat tinggal seperti, pengasuh, pengurus. Selain itu foto dan dokumentasi tertulis juga termasuk sebagai sumber data tambahan. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak - pihak yang terkait. Peneliti memperoleh data sekunder ini menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan foto -foto peraturan dan kegiatan dipondok Maslakul Huda Lilmubtadi'at.<sup>5</sup>

## 3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Sprudly dinamakan “ *social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010,15.

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010,16.

yaitu : tempat (*Place*), pelaku (*actor*), dan aktivis (*acrivity*) yang berinteraksi secara sinergi. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah situasi kondisi lingkungan santri dalam menjalani kehidupan dalam menimba ilmu di Pondok Pesantren Maslakul Huda Lilmubtadi'at Kajen.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan tentang kedekatan dengan orang - orang disituasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>6</sup>

##### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap unsur - unsur yang tampak pada suatu gejala atau gejala - gejala dalam objek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengamati untuk mengetahui proses sosial santri yang berada di Pondok Pesantren. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara sehingga dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama observasi, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal - hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil observasi.<sup>7</sup>

##### b. Wawancara

Merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada orang yang menjadi informan atau posponden. Caranya adalah dengan bercakap - cakap secara tatap muka.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010,16.

<sup>7</sup> Neong Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : rake Sarasin. 2002,13.

<sup>8</sup> Neong Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : rake Sarasin. 2002,13.

Wawancara secara mendalam yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara akan peneliti ajukan kepada santri, pengurus dan pembimbing yang berada di Pondok Maslakul Huda Lilmubtadi'in kajian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya - karya menumental seseorang dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>9</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa gambar, tulisan ataupun berupa bentuk lain yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang santri dalam menjalani kehidupan di Pondok Pesantren, ataupun mengenai struktur keorganisasian, peraturan dan hukuman, atau informasi lainnya yang nantinya akan penulis dapatkan berupa dokumen pribadi, dokumen pribadi berupa foto yang terkait dengan kegiatan santri maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.<sup>10</sup>

## 5. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah - memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dalam penelitian ini secara umum dibagi dalam tiga tahap

---

<sup>9</sup>Neong Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : rake Sarasin. 2002, 14.

<sup>10</sup> Neong Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : rake Sarasin. 2002, 15.

yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Komponen dalam teknik analisis data, berikut penjelasan dari tiga tahapan tersebut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data beserta merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.<sup>12</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan menampilkan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

---

<sup>11</sup>Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya. 2007,208.

<sup>12</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya. 2007,209.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajiakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan yang bersifat naratif.<sup>13</sup>

c. Verivikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

<sup>14</sup>



<sup>13</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya. 2007, 209.

<sup>14</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya. 2007, 210.